



Laporan Kinerja (LKj) 2021

Universitas Islam Negeri
**Sunan Gunung Djati
Bandung**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat sinergi berbagai pihak Laporan Kinerja Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2021 dapat diselesaikan pada waktunya. Laporan Kinerja ini merupakan bagian dari pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka *good governance* dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran program. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Kementerian Agama.

Sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam, dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki peluang besar dalam melakukan berbagai otonomisasi, khususnya dalam hal menentukan manajemen dan organisasi, menawarkan program studi, menerima mahasiswa, mengelola pendidik dan tenaga kependidikan, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki potensi juga dalam membangun kemitrausahaan baik regional, nasional maupun internasional dalam rangka pengembangan Perguruan Tinggi.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan. Seluruh kebijakan, program dan kegiatan tahun 2021 telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Tujuan, sasaran program, dan indikator kinerja telah berhasil dicapai. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung.



Bandung, 5 Februari 2022

Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si.
NIP 196204101988031001

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA TAHUN 2021
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI

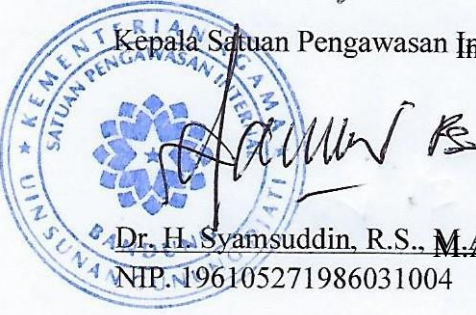
Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati untuk Tahun Anggaran 2021 untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Prosedur reviu yang kami pakai sesuai dengan Piagam Audit SPI UIN Sunan Gunung Djati dan peraturan yang berlaku. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan kinerja. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa Laporan Kinerja yang kami sebutkan di atas tidak sesuai dengan standar pengukuran kinerja, dan peraturan lain yang terkait.

Bandung, 21 April 2022

Kepala Satuan Pengawasan Intern



Dr. H. Syamsuddin, R.S., M.A
NIP. 196105271986031004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	ii
LAPORAN KINERJA TAHUN 2021	ii
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS DAN FUNGSI	2
C. STRUKTUR ORGANISASI.....	2
D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	8
BAB II	11
PERENCANAAN KINERJA.....	11
A. RENCANA STRATEGIS	11
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021	19
BAB III	22
AKUNTABILITAS KINERJA.....	22
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	22
BAB IV	40
PENUTUP.....	40



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Program Sasaran dan Indikator kinerja.....	8
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3	Alokasi Anggaran Tahun 2021.....	21
Tabel 4	Sumber Dana Tahun 2021.....	21
Tabel 5	Pagu dan Realisasi Belanja Tahun 2021.....	29
Tabel 6	Sandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2020 dengan Tahun 2021	Error! Bookmark not defined.0
Tabel 7	Realisasi Anggaran pada Level Program/Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8	Pagu dan Realisasi Anggaran pada KRO Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9	Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Bantuan Lembaga.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10	Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11	Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Sarana Bidang Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12	Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Bidang Pendidikan Tinggi.....	36
Tabel 13	Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Bantuan Pendidikan Tinggi.....	37
Tabel 14	Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Layanan Perkantoran.....	38
Tabel 15	Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Layanan Umum.....	39

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Struktur Organisasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2 Persentase Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3 Persentase Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4 Persentase Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5 Persentase Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan Struktural.....8
- Gambar 6 Pagu dan Realisasi Belanja Tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 7 Pagu dan realisasi tahun 2020 dengan tahun 2021 ...**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 8 Realisasi Anggaran pada Level Program/Kegiatan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 9 Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 10 Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Bantuan Lembaga**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 11 Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 12 Pagu dan Realisasi Anggaran Rincian KRO Sarana Bidang Pendidikan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 13 Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 14 Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Bantuan Pendidikan Tinggi **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 15 Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Layanan Perkantoran**Error! Bookmark not defined.**8

Gambar 16 Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Layanan Perkantoran 39



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja disusun berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 702 Tahun 2016. Laporan Kinerja wajib disusun dan disampaikan untuk melaporkan kinerja sebagaimana tercermin dalam Rencana Strategis (Renstra) dan dokumen Perjanjian Kinerja (PK).

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) di bawah naungan Kementerian Agama terus berupaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, termasuk dalam proses penyempurnaan dokumen Laporan Kinerja Tahun 2021. Dalam rangka peningkatan akuntabilitas, UIN Sunan Gunung Djati Bandung terus berupaya mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan baik mulai dari perencanaan, pelaporan serta evaluasi yang berorientasi pada hasil/manfaat bagi lembaga sesuai dengan Program Pendidikan Islam. Hal ini dapat terlihat pada pengelolaan keuangan maupun kinerja yang dijalankan melalui pemantauan dan evaluasi sistem pengendalian internal maupun external.

Peningkatan pelayanan, kinerja, dan produktivitas menjadi suatu keharusan bagi seluruh komponen di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai bentuk dari akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah yang memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat, dalam rangka mewujudkan institusi yang profesional, bersih, dan berwibawa serta menerapkan prinsip-prinsip *good governance*.



B. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 27 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN SGD Bandung, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang selanjutnya disebut UIN Sunan Gunung Djati adalah Perguruan Tinggi Agama Negeri di lingkungan Kementerian Agama yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Agama. UIN Sunan Gunung Djati Bandung secara teknis fungsional dan pembinaan bidang ilmu agama dibina oleh Menteri Agama melalui Direktur Jenderal Pendidikan Islam dan pembinaan bidang ilmu umum secara teknis akademis dilaksanakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam, dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan fungsi:

1. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
2. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi, dan/ atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum;
3. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
4. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan organisasi tata kerja, kelembagaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung saat ini adalah sebagai berikut:

1. Rektor
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5. Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama dan Kelembagaan
6. Direktur Pascasarjana
7. Kepala Biro AUPK



8. Kepala Biro A2KK
9. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
10. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
11. Kepala Satuan Pengawasan Internal
12. Kepala UPT Perpustakaan
13. Kepala UPT Pengembangan Bahasa
14. Kepala UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
15. Kepala UPT Pengembangan Bisnis
16. Fakultas Ushuludin, 5 program studi:
 - a. Akidah dan Filsafat Islam
 - b. Studi Agama-agama
 - c. Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 - d. Ilmu Hadits
 - e. Tasawuf dan Psikoterapi
17. Fakultas Syariah dan Hukum, 6 program studi:
 - a. Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah)
 - b. Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
 - c. Hukum Tata Negara (Siyasah)
 - d. Perbandingan Madzhab
 - e. Ilmu Hukum
 - f. Hukum Pidana Islam
18. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 10 program studi:
 - a. Pendidikan Agama Islam
 - b. Manajemen Pendidikan Islam
 - c. Pendidikan Bahasa Arab
 - d. Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Pendidikan Matematika
 - f. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - g. Pendidikan Fisika
 - h. Pendidikan Kimia
 - i. Pendidikan Biologi
 - j. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
19. Fakultas Adab dan Humaniora, 3 program studi:
 - a. Sejarah Peradaban Islam
 - b. Bahasa dan Sastra Arab

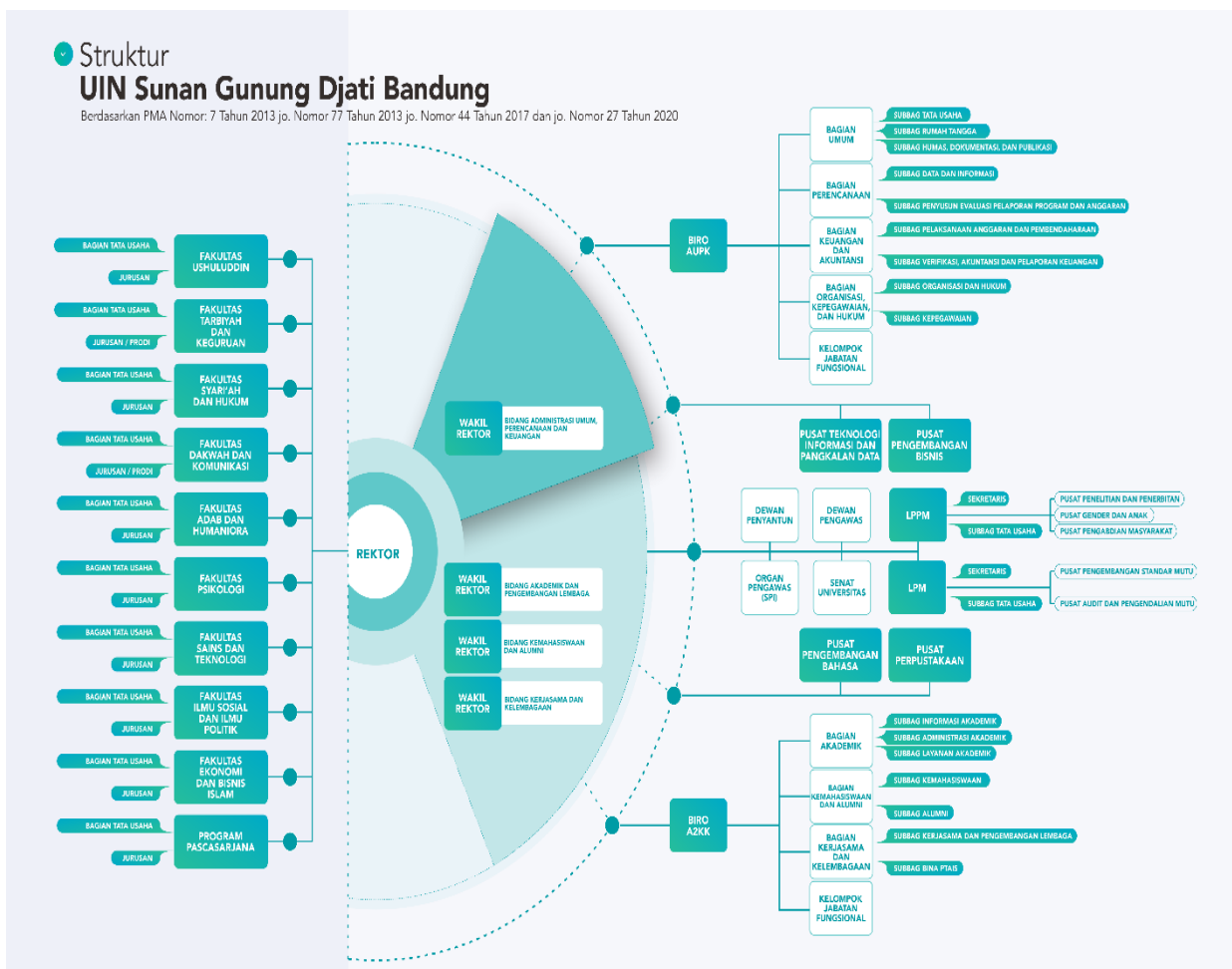


- c. Bahasa dan Sastra Inggris
- 20. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 6 program studi:
 - a. Bimbingan Penyuluhan Islam
 - b. Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - c. Manajemen Dakwah
 - d. Pengembangan Masyarakat Islam
 - e. Ilmu Komunikasi (Jurnalistik dan Humas)
 - f. Manajemen Haji dan Umroh
- 21. Fakultas Psikologi, 1 program studi:
 - a. Psikologi
- 22. Fakultas Sains dan Teknologi, 7 program studi:
 - a. Matematika
 - b. Biologi
 - c. Fisika
 - d. Kimia
 - e. Teknik Informatika
 - f. Agroteknologi
 - g. Teknik Elektro
- 23. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 3 program studi:
 - a. Administrasi Publik
 - b. Sosiologi
 - c. Ilmu Politik
- 24. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 4 program studi :
 - a. Manajemen Keuangan Syari'ah
 - b. Akuntansi Syari'ah
 - c. Ekonomi Syari'ah
 - d. Manajemen
- 25. Pascasarjana, 12 program studi S2 dan 3 program studi S3:
 - a. Program Magister:
 - 1) Ilmu Hukum
 - 2) Ekonomi Islam
 - 3) Pendidikan Agama Islam
 - 4) Religious Studies
 - 5) Hukum keluarga
 - 6) Manajemen Pendidikan Islam

- 7) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 - 8) Ilmu Hadist
 - 9) Pendidikan Bahasa Arab
 - 10) Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - 11) Hukum Ekonomi Syari'ah
 - 12) Sejarah Peradaban Islam
- b. Program Doktor:
- a) Hukum Islam
 - b) Pendidikan Islam
 - c) Studi Agama-agama

Secara umum, gambaran mengenai struktur organisasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat disajikan pada Gambar 1 dibawah ini:

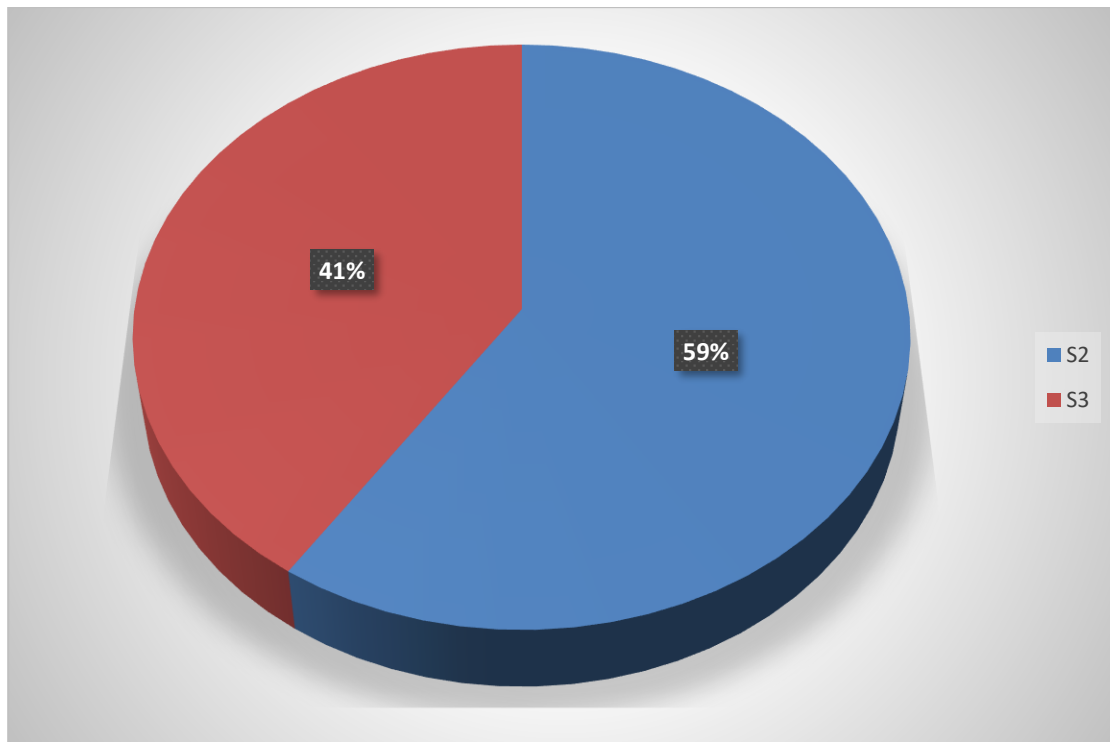
Gambar 1
Struktur Organsasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung



Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna menghasilkan peningkatan pelayanan, kinerja, dan produktivitas yang memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat, melalui institusi yang profesional, bersih, dan berwibawa serta dukungan sumber daya manusia yang handal. Sistem organisasi yang mencakup semua fungsi penyelenggaraan pendidikan, sumber daya manusia UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah berusaha menyesuaikan diri, baik sisi kuantitas maupun kualitas *soft* dan *hard skill*.

Pada Tahun 2021, jumlah tenaga dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung mencapai 908 Orang. Jumlah tersebut terdiri dari 539 Orang berpendidikan Magister (S2), dan 369 Orang berpendidikan Doktor (S3). Persentase dosen berdasarkan sebaran jenjang pendidikan tersaji pada Gambar 2.

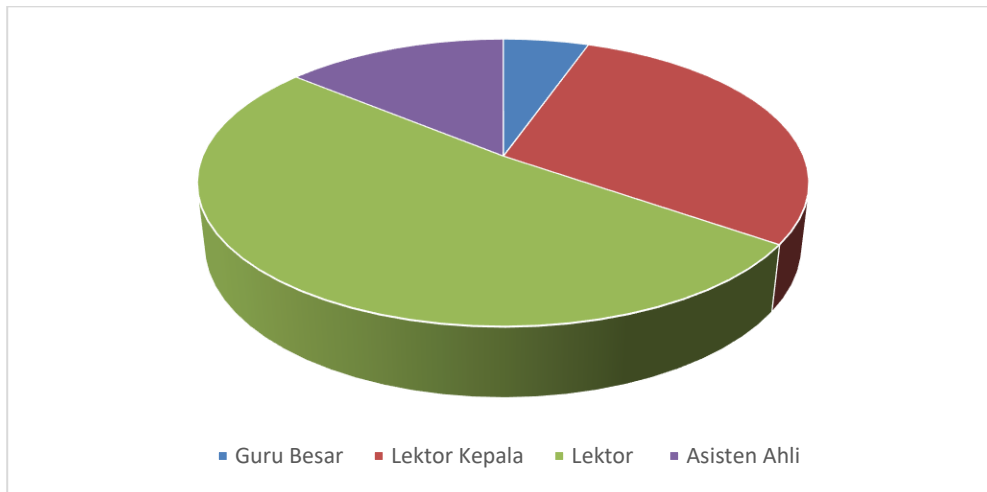
Gambar 2
Persentase Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Sedangkan jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional terdiri dari 47 Orang sebagai Guru Besar, 255 orang sebagai Lektor Kepala, 447 orang sebagai Lektor, 122 orang sebagai Asisten Ahli, dan 63 orang Calon Dosen. Adapun persentase dosen berdasarkan sebaran jabatan fungsional tersaji pada Gambar 3.

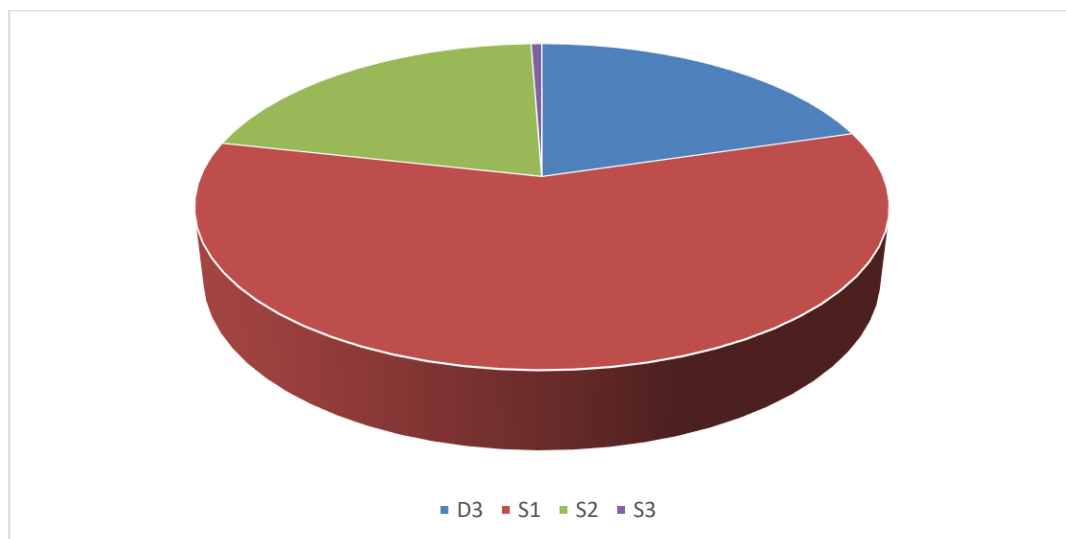


Gambar 3
Persentase Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional



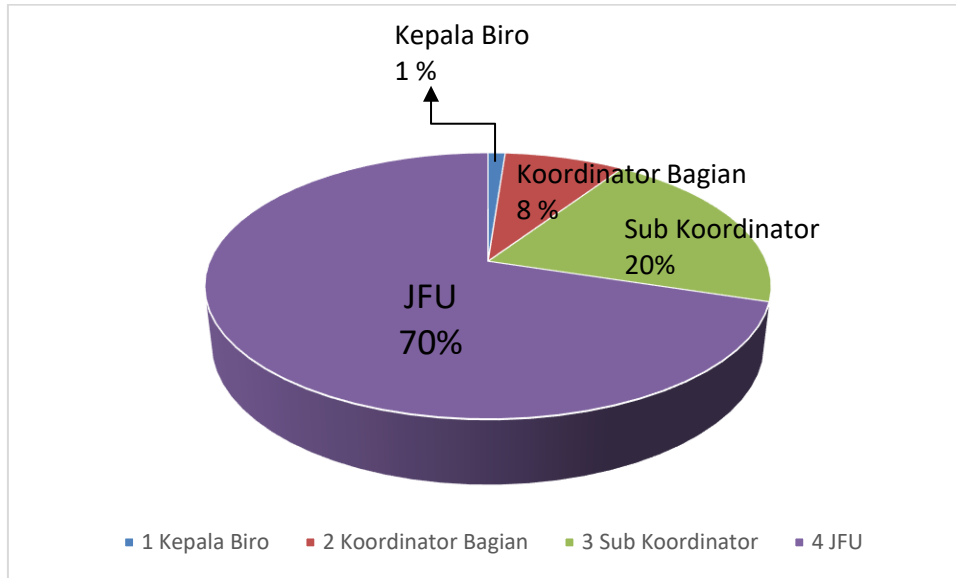
Tenaga Kependidikan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung secara status kepegawaiaannya terbagi kepada 2 bagian yaitu Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS/BLU. Jumlah tenaga kependidikan adalah 395 yang terdiri dari PNS berjumlah 168 orang dan Pegawai Non PNS/BLU berjumlah 227 Orang. Jika dilihat dari jenjang pendidikannya, persentasenya dapat terlihat pada Gambar 4 di bawah ini.

Gambar 4
Persentase Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Sementara persentase data tenaga kependidikan berdasarkan jabatan struktural dapat terlihat pada Gambar 5.

Gambar 5
Persentase Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan



Gambar 1 Persentase Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan Struktural

D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam mempercepat pencapaian kinerja dan meningkatkan efektivitas serta mendukung Visi dan Misi, memiliki sasaran strategis yang dijabarkan sasaran kinerja dan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 1
Program Sasaran dan Indikator kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama(SK.5.2132.1)	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama(IKSK.5.2132.1)
		Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama(IKSK.5.2132.2)
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif(SK.5.2132.2)	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring(IKSK.5.2132.2.1)
3		Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi(IKSK.5.2132.3.1)

	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan(SK.5.2132.3)	Persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi(IKSK.5.2132.3.2)
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan(SK.5.2132.4)	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi(IKSK.5.2132.4.1)
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat(SK.5.2132.5)	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi(IKSK.5.2132.5.1)
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa(IKSK.5.2132.5.5)
		Persentase mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3(IKSK.5.2132.5.6)
6	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi(IKSK.5.2132.7.2)	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka(IKSK.5.2132.7.2)
7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan(SK.5.2132.8)	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional(IKSK.5.2132.8.2)
		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional(IKSK.5.2132.8.3)
8	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan(SK.5.2132.10)	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan(IKSK.5.2132.10.2)
		Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran(IKSK.5.2132.10.3)
9	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional(SK.5.2132.11)	Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi internasional(IKSK.5.2132.11.2)
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran(IKSK.5.2132.11.3)
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi(IKSK.5.2132.11.4)
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat(IKSK.5.2132.11.5)
10	Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK(SK.5.2132.12)	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI(IKSK.5.2132.12.1)
11	Meningkatnya kualitas lulusan PTK(SK.5.2132.13)	Persentase lulusan yang tepat waktu(IKSK.5.2132.13.1)



		Rerata masa studi mahasiswa(IKSK.5.2132.13.2)
12	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal (SK.1.2135.1)	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan(IKSK.1.2135.1.1)
13	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi(SK.1.2135.2)	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis(IKSK.1.2135.2.1)
		Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasi/diterbitkan(IKSK.1.2135.2.2)
14	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja(SK.1.2135.3)	Persentase keselarasan muatan Renja/RKT dengan Renstra(IKSK.1.2135.3.1)
		Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja(IKSK.1.2135.3.2)
		Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya(IKSK.1.2135.3.3)
15	Meningkatnya kematangan pengendalian intern(SK.1.2135.4)	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel(IKSK.1.2135.4.1)
		Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel(IKSK.1.2135.4.2)
16	Meningkatnya ASN yang profesional(SK.1.2135.5)	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang(minimum 71)(IKSK.1.2135.5.1)
		Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya(IKSK.1.2135.5.2)



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki posisi yang strategis karena berada di ibu kota Provinsi Jawa Barat dan berdekatan dengan berbagai universitas lainnya. Ini dapat memudahkan jalinan kerjasama dengan universitas-universitas tersebut dan pada saat yang sama dapat menjadi *trigger* bagi peningkatan daya saing yang positif.

Dari kondisi SDM, UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki sumber daya manusia yang besar. Hal itu dapat dilihat dari berbagai segi, baik jumlah tenaga pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan, maupun tenaga-tenaga kontrak dan alih daya (*outsourcing*) yang menjadi modal besar untuk kemajuan UIN Sunan Gunung Djati Bandung ke depan.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki sejumlah lembaga yang kondusif bagi penyelenggaraan dan pengembangan akademik. Lembaga-lembaga tersebut seperti fakultas-fakultas dan program pascasarjana, program studi, unit-unit pelaksana teknis, biro, dan organisasi mahasiswa.

Keunggulan kurikulum dan sistem pembelajaran UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan universitas-universitas lainnya memiliki perbedaan, dengan berusaha memadukan antara ilmu keislaman dan ilmu umum sebagai ciri khas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sekaligus distingsidengan perguruan tinggi lainnya. Oleh karena itu, prodi-prodi umum yang ada di universitas-universitas lain dapat ditemukan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, namun memiliki karakter dan perspektif yang lebih luas, yaitu keislaman.

Saat ini UIN Sunan Gunung Djati Bandung tengah menyelesaikan berbagai pembangunan dan perencanaan pembangunan, sehingga dalam waktu singkat ke depan akan tersedia gedung-gedung baru. Ini dapat digunakan untuk perkuliahan, perkantoran, laboratorium, sarana kegiatan, sarana ibadah, dan sebagainya. Dengan begitu, bangunan ini akan dapat membantu kelancaran aktivitas tridarma perguruan tinggi. Di samping itu, UIN Sunan Gunung Djati Bandung juga memiliki tanah di kawasan Cileunyi dan Soekarno-Hatta yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan di masa depan.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah menandatangani sejumlah nota kesepahaman dengan sejumlah lembaga dan universitas, baik di dalam maupun di luar negeri, baik negeri maupun swasta. Komunikasi dan kerjasama yang sebagian besar masih dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU) ini, menjadi modal awal untuk ditindaklanjuti dalam bentuk menjadi *Memorandum of Agreement* (MoA) di masa yang akan datang. Hal ini akan memperkaya pengalaman UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam pengembangan akademik, administrasi, dan kepentingan lainnya.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah memiliki sistem informasi baik untuk kepentingan administrasi maupun untuk kepentingan akademik yang dapat dimanfaatkan untuk publikasi berbagai hasil penelitian, informasi akademik, dan kepentingan lainnya dan diakses oleh seluruh civitas akademika. Selain itu, UIN Sunan Gunung Djati Bandung juga

memiliki beberapa sistem informasi berupa website universitas, fakultas, jurusan/prodi, maupun unit yang dapat diakses oleh masyarakat secara terbuka.

Budaya akademik dalam bentuk penelitian, publikasi ilmiah, perpustakaan, dan pengabdian kepada masyarakat berkembang secara pesat dalam lima tahun terakhir ini, dengan prestasi yang cukup membanggakan di tingkat nasional, khususnya di lingkungan PTKIN. Hal ini menunjukkan semangat yang sama dari para civitas akademika, khususnya tenaga pendidik untuk memajukan institusinya.

Sebagian prodi yang ada di UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebanyak 33,3% telah memperoleh akreditasi dari BAN-PT dengan nilai akreditasi A (unggul). Secara institusional, UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah mendapat nilai Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) yang signifikan, yaitu nilai A (unggul). Hal ini menjadikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sejajar dengan universitas-universitas negeri lainnya dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi.

Beberapa peluang yang ada saat ini secara umum memberikan harapan yang besar untuk pengembangan UIN Sunan Gunung Djati Bandung ke depan. Pembangunan nasional pada khususnya dan pembangunan global pada umumnya sangat membutuhkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat dikembangkan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Demikian halnya dengan meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan bersinergi dengan kebutuhan pembangunan nasional. Potensi sumber dana bagi perguruan tinggi untuk penelitian dan pengembangan pendidikan cukup tinggi, yang bersumber dari pemerintah, industri, maupun luar negeri. Kehidupan berbangsa dan bernegara semakin demokratis dan peluang yang besar dari hasil penelitian untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI). Dengan posisi daya saing yang baik, melalui kelebihan yang dimiliki, UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah siap menghadapi persaingan antar perguruan tinggi, baik di tingkat nasional maupun regional. Peluang lain yang terbuka adalah kesempatan kerjasama dengan perguruan tinggi internasional untuk pengembangan standar pendidikan dan perkembangan teknologi yang semakin cepat untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada saat ini.

Jumlah alumni yang besar dan tersebar di seluruh tanah air bahkan di luar negeri merupakan modal untuk pengembang jaringan dan kontribusi alumni untuk UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Besarnya jumlah animo mahasiswa untuk kuliah di Bandung dan peningkatan angka partisipasi kasar (APK) dari tahun ke tahun menjadikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang diperhitungkan. Dari sisi regulasi, berbagai peraturan dari pemerintah membuka kesempatan bagi UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk mengembangkan diri sebagai perguruan tinggi yang unggul dan kompetitif, serta memberi kesempatan untuk pengembangan sayap kemitraan serta kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta baik di dalam maupun luar negeri. Sementara itu, semangat reformasi dan demokratisasi yang dikembangkan bangsa Indonesia dapat menjadi stimulus yang positif bagi civitas akademika UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk membenahi dan meningkatkan

mutu dalam berbagai aspek. Tingginya harapan masyarakat terhadap pengembangan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai *center of excellence* pengkajian keislaman yang memadukan nilai spiritualitas, intelektualitas, integritas, dan inovasi menjadi tantangan tersendiri bagi segenap civitas akademika. Besarnya dukungan pemerintah pusat dan daerah serta tokoh masyarakat Jawa Barat terhadap pentingnya peningkatan kehidupanberagama yang dapat menambah suasana kondusif bagi UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk mengoptimalkan Tridarma PerguruanTinggi.

Sasaran kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati, yang terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya, baik yang berupa personil, barang modal, dana dan/atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumberdaya tersebut. Sasaran kegiatan UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama
2. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif
3. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
4. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan
5. Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurangmampu, daerah afirmasi, dan berbakat
6. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi
7. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaranpendidikan
8. Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional
9. Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK
10. Meningkatnya kualitas lulusan PTK
11. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja
12. Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pengawasan internaldan eksternal
13. Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi
14. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja
15. Meningkatnya kematangan pengendalian intern
16. Meningkatnya ASN yang profesional

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan, dan Sasaran Rencana Strategis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sebagai berikut :

1. Visi UIN Sunan Gunung Djati

Menjadi universitas Islam negeri yang unggul dan kompetitif berbasis wahyu memandu ilmu dalam bingkai akhlak karimah di Asia Tenggara tahun 2025.

2. Misi

Misi UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pengajaran, penelitian, dan pengabdian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan nasional yang berdaya saing global.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang cakap mental, spiritual, dan intelektual;
- c. Mengembangkan inovasi-inovasi dalam bidang pendidikan tinggi dan mengembangkan kemandirian lulusan.

3. Tujuan

Tujuan UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

- a. Mewujudkan pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing di tingkat regional Asia Tenggara dalam rangka memperkuat pembangunan nasional;
- b. Mewujudkan hasil proses perkuliahan, penelitian, dan kajian ilmiah berbasis wahyu memandu ilmu untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi;
- c. Mewujudkan sistem pendidikan untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat menuju tatanan masyarakat yang maju, demokratis. dan berkeadilan.

4. Sasaran Program

- a. Sasaran program adalah sejumlah program yang menjadi garapan kerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang diturunkan menjadi sasaran kinerja yang harus diimplementasikan oleh setiap unit pelaksana di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. UIN Sunan Gunung Djati memiliki 3 (tiga) sasaran program yang diturunkan dari Sasaran Strategis Pendidikan Islam Republik Indonesia di atas, meliputi:

- b. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat.
- c. Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif.
- d. Meningkatkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.

5. Isu Strategis

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi Ditjen Pendis Kementerian Agama Republik Indonesia, penyusunan rencana strategi UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020-2024 diarahkan pada beberapa isu strategis yang berhubungan dengan pengembangan kualitas pendidikan tinggi dan peran serta bagi masyarakat. Terdapat lima isu strategis yang diangkat dalam rentang lima tahun ke depan, yaitu:

1. Internasionalisasi Perguruan Tinggi

Perkembangan globalisasi lingkungan yang ditandai dengan meningkatnya mobilitas sumber daya dan semakin cepatnya perubahan sosio-budaya menjadikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan tinggi. Bagi lembaga pendidikan tinggi, hal ini merupakan tantangan tersendiri untuk merumuskan langkah strategis untuk tetap berada di garis depan dalam pengajaran, penelitian, dan kepada pengabdian masyarakat untuk menghasilkan produk dan proses pendidikan berkualitas dengan wawasan global sekaligus memberikan kontribusi bagi peningkatan daya saing bangsa.

Terdapat empat pilar kunci internasionalisasi perguruan tinggi, yaitu (1) kualitas pembelajaran (*teaching quality*), (2) kualitas penelitian (*research quality*),

(3) serapan lulusan (*graduate employability*), dan (4) daya saing internasional (*international outlook*). Perguruan tinggi dituntut memainkan peran kunci untuk merespon perubahan dengan cepat dan dapat menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif dalam rangka menjalankan proses pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, dan terampil memajukan ilmu dan teknologi.

Kualitas internasionalisasi lembaga pendidikan tinggi, paling tidak, dapat merujuk pada pemeringkatan universitas dunia yang dilakukan oleh beberapa lembaga internasional, seperti Scimago Institutions Ranking (SIR), Academic Ranking of World Universities (ARWU), Webometric, QS World University Rankings, dan lembaga bereputasi lainnya yang

independen. Isu internasionalisasi perguruan tinggi merupakan tantangan bagi Universitas untuk berdaya saing di tingkat global dan berkontribusi untuk pengembangan pengetahuan di dunia internasional.

2. Kampus Merdeka

Kampus merdeka merupakan kebijakan revolusioner sistem pendidikan tinggi, yang mengubah banyak hal yang telah dianggap mapan dan sudah menjadi tradisi dalam sistem pendidikan sebelumnya. Kampus Merdeka adalah pola baru dalam sistem pembelajaran pendidikan tinggi di Indonesia, yang mengakibatkan ada banyak hal mengalami penyesuaian mulai dari kurikulum, dosen, sistem informasi, maupun hal lainnya. Beberapa isu Kampus Merdeka berkisar pada beberapa hal sebagai berikut:

- a) Otonomi pembukaan program studi baru bagi kampus yang terakreditasi unggul dan memiliki jalinan kerja sama dengan perusahaan, organisasi nirlaba, institusi multilateral, atau universitas peringkat top 100 versi QS Ranking.
- b) Proses akreditasi yang bersifat sukarela atau bersifat otomatis, yang asalnya wajib dilakukan setiap lima tahun sekali.
- c) Kemudahan perubahan dari PTN Badan Layanan Umum (BLU) menjadi PTN Berbadan Hukum (BH). Sebelumnya, yang dapat menjadi PTN BH hanya perguruan tinggi berakreditasi unggul.
- d) Perubahan Sistem Kredit Semester (SKS) dari jam belajar menjadi jam kegiatan.

3. Moderasi Beragama

Moderasi beragama menjadi isu dalam penyusunan rencana strategis ini sebagai respon terhadap keragaman keyakinan bangsa Indonesia dan perilaku sosial keagamaan beberapa elemen bangsa. Di satu sisi terdapat sekelompok masyarakat yang menjauhi agama sehingga cenderung berpemahaman serta berperilaku liberal, sedangkan di sisi lain terdapat sekelompok orang yang berpemahaman dan berperilaku radikal dalam beragama. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam harus berada di tengah-tengah antara liberal dan radikal, untuk menarik keduanya ke tengah-tengah melalui konsep moderasi beragama dalam pemahaman dan tindakan.

Lembaga pendidikan tinggi harus masuk ke dalam isu moderasi beragama, agar lahir konsep-konsep akademik praktis dalam mencari solusi kekerasan ideologis. Ketidakaktifan lembaga pendidikan tinggi Islam untuk menyuarakan moderasi beragama mengakibatkan ketersumbatan keramahan dan keseimbangan beragama di masyarakat. Selain itu, akibat yang timbul adalah pencarian teori-teori moderasi tidak menjadi perbincangan yang intensif dan masip di banyak kalangan, sehingga tidak banyak bahan untuk membangun moderasi yang aplikatif dan berakar pada teori yang mapan.

4. Manajemen Berbasis Mutu

Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kewajiban institusional seluruh lembaga pendidikan, sebagai amanah Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang- Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam paradigma baru pendidikan tinggi, yang dikenal dengan tetrahedron pendidikan tinggi, mesti menempatkan mutu sebagai inti dari prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Globalisasi dunia meningkatkan intensitas persaingan layanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, yang mana aspek mutu menjadi isu utama dalam rangka membangun dan mengukur daya saing. Terdapat sejumlah lembaga internasional yang menyelenggarakan pengukuran mutu lembaga pendidikan tinggi dengan menyajikan kriteria mutu yang dapat diuji dan diterapkan. Isu mutu internasional semakin kuat mengemuka di kalangan pemangku kepentingan, seiring dengan pengetatan mutu nasional yang semakin diperkuat.

Lembaga pendidikan tinggi semakin dituntut untuk mampu mengelola pendidikan yang bermutu dalam rangka menghasilkan hasil sesuai dengan yang dijanjikan, yaitu lulusan yang menjadi solusi atas permasalahan bangsa, baik permasalahan domestik maupun permasalahan global.

Perbincangan mutu tata kelola lembaga pendidikan tinggi berfokus pada dua sistem penjaminan mutu (quality assurance). Pertama, sistem penjaminan mutu internal (SPMI), yaitu sistem penjaminan mutu terjadwal yang dilakukan oleh lembaga internal yang membidangi mutu proses dan

hasil tridarma perguruan tinggi. Kedua, Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), yaitu sistem penjaminan mutu berbasis kebutuhan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga independen yang concern di bidang mutu pendidikan tinggi, baik lembaga nasional maupun lembaga internasional.

5. Good University Governance

Perguruan tinggi mendorong perubahan peran dan proses penyelenggaraan lembaga pendidikan menuju pengelola pengetahuan (knowledge creator) melalui perencanaan strategis dengan pendekatan daya saing. Agar dapat melaksanakan peran dan proses tersebut dengan baik, maka aspek kesehatan lembaga, yang dikenal dengan good university governance, harus mampu berfungsi secara optimal dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang ditetapkan.

Kesehatan lembaga perguruan tinggi ditandai adanya visi dan misi yang kuat serta mampu mendorong motivasi dan komitmen seluruh anggota organisasi, sehingga memiliki struktur dan manajemen yang efektif dan efisien, serta memberikan wahana kerja yang kondusif bagi semua elemen dalam organisasi tersebut. Kapasitas lembaga, secara terprogram dan sistematis harus dibina dan dikembangkan, sehingga mampu mencapai yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan otonomi dan akuntabilitas.

Tata kelola perguruan tinggi yang otonom, transparan, dan akuntabel dengan mengedepankan prinsip-prinsip good university governance merupakan amanat Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas Tahun 2003), sebagaimana yang ditetapkan dalam Pasal 48 ayat (1) yang menyatakan bahwa “pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik”. Prinsip transparansi berarti perguruan tinggi memiliki keterbukaan dan kemampuan untuk menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar pelaporan yang berlaku kepada pemangku kepentingan. Sedangkan prinsip akuntabilitas mengandung makna bahwa perguruan tinggi memiliki kemampuan dan komitmen untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal ini, UIN Sunan Gunung Djati Bandung terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan kelembagaan pendidikan serta membangun sistem pengelolaan kelembagaan yang sehat, sehingga diharapkan adanya kemandirian yang dibarengi dengan transparansi dan akuntabilitas sistem, proses, dan prosedur pada semua unit kerja dalam rangka peningkatan kualitas dan relevansi secara berkelanjutan sekaligus memberikan citra positif universitas kepada pemangku kepentingan.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Perjanjian Kinerja tahun 2021 antara Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama telah ditetapkan, dan merupakan sebuah janji Rektor untuk menunaikan sejumlah rencana dan komitmennya pada tahun 2021. Perjanjian Kinerja antara Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan Direktur Jenderal Pendis Kementerian Agama RI yang secara detail dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama(SK.5.2132.1)	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama(IKSK.5.2132.1)	40%
		Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama(IKSK.5.2132.2)	49%
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif(SK.5.2132.2)	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring(IKSK.5.2132.2.1)	100%
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan(SK.5.2132.3)	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi(IKSK.5.2132.3.1)	52%
		Persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi(IKSK.5.2132.3.2)	7%
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan(SK.5.2132.4)	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi(IKSK.5.2132.4.1)	43%
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat(SK.5.2132.5)	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi(IKSK.5.2132.5.1)	6%
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa(IKSK.5.2132.5.5)	15
		Persentase mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3(IKSK.5.2132.5.6)	0,5%
6	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi(IKSK.5.2132.7.2)	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka(IKSK.5.2132.7.2)	72%
7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan(SK.5.2132.8)	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional(IKSK.5.2132.8.2)	1%

		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional(IKSK.5.2132.8.3)	31%
8	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan(SK.5.2132.10)	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan(IKSK.5.2132.10.2)	42%
		Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran(IKSK.5.2132.10.3)	8,47%
9	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional(SK.5.2132.11)	Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi internasional(IKSK.5.2132.11.2)	7%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran(IKSK.5.2132.11.3)	9,5%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi(IKSK.5.2132.11.4)	5%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat(IKSK.5.2132.11.5)	4,8%
10	Meningkatnya kualitas hasil penelitian (SK.5.2132.12)	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI(IKSK.5.2132.12.1)	100%
11	Meningkatnya kualitas lulusan PTK(SK.5.2132.13)	Persentase lulusan yang tepat waktu(IKSK.5.2132.13.1)	72%
		Rerata masa studi mahasiswa S1(IKSK.5.2132.13.2)	3,7
12	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pengawasan internal dan eksternal (SK.1.2135.1)	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan(IKSK.1.2135.1.1)	82%
13	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi(SK.1.2135.2)	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis(IKSK.1.2135.2.1)	97%
		Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasi/diterbitkan(IKSK.1.2135.2.2)	52%
14	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja(SK.1.2135.3)	Persentase keselarasan muatan Renja/RKT dengan Renstra(IKSK.1.2135.3.1)	90%
		Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja(IKSK.1.2135.3.2)	82
		Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya(IKSK.1.2135.3.3)	95,5%
15	Meningkatnya kematangan pengendalian intern(SK.1.2135.4)	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel(IKSK.1.2135.4.1)	18%

		Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel(IKSK.1.2135.4.2)	99,7%
16	Meningkatnya ASN yang profesional(SK.1.2135.5)	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang(minimum 71)(IKSK.1.2135.5.1)	67%
		Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya(IKSK.1.2135.5.2)	70%

Dalam rangka upaya merealisasikan semua rencana kinerja tahun 2021 tersebut, telah didukung oleh rencana anggaran yang telah dibuat melalui penetapan anggaran yang telah didokumentasikan dalam RKA-K/L UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan alokasi besaran sebagai berikut:

Tabel 3
Alokasi Anggaran Tahun 2021

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	276.157.769.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	168.186.656.000
Jumlah Seluruh		444.344.425.000

Adapun sumber dana yang dimaksud berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan masing-masing besaran sebagai berikut:

Tabel 4
Sumber Dana Tahun 2021

No	Sumber dana	Anggaran (Rp)
1	Rupiah Murni	258.319.547.000
2	PNBP	186.024.878.000
3	P/HLN	
4	HDN	
5	SBSN	
JUMLAH		444.344.425.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada tahun 2021 merupakan tahun pertama dari pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020-2024. Untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan perlu dibuat analisis capaian kinerja organisasi sebagai tolok ukur kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Capaian Kinerja diukur dengan cara membandingkan antara kinerja yang dihasilkan dan kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, capaian kinerja diukur dari Perjanjian Kinerja yang memuat sasaran program dan indikator kinerja dengan hasil capaian selama satu tahun. Berdasarkan perjanjian kinerja, UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempunyai 16 (enambelas) Sasaran Kegiatan dan 31 (tiga puluh satu) indikator kinerja sebagaimana disajikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021 (Tabel 1).

Tugas dan Fungsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2021 dilaksanakan sesuai dengan tujuan, sasaran kegiatan, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sebagai wujud akuntabilitas kinerja organisasi, pencapaian indikator kinerja menggambarkan capaian indikator outcome. Adapun rincian capaian kinerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung dari masing-masing sasaran program dapat disampaikan dalam matriks berikut:



01

SASARAN KEGIATAN (SK.5.2132.1)

Menguatnya muatan moderasi beragama dalam

NO	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK.5.2132.1)	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama (IKSK.5.2132.1)	40%	61,2%	153,0%	Adanya pemahaman yang masih beragam tentang moderasi beragama, dan belum masuk pada kriteria indikator capaian pembelajaran.	Meningkatkan peran dan fungsi mahasiswa dalam mensosialisasikan sikap moderat kepada yang lain, penguatan dalam kegiatan pembinaan, dan memaksimalkan peran pembimbing akademik dalam perwalian moderasi beragama.
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.5.2132.2)	49%	59,9%	122,2%	Adanya pemahaman yang masih beragam tentang moderasi beragama, dan belum masuk pada kriteria indikator capaian pembelajaran.	Meningkatkan peran dan fungsi dosen dalam mensosialisasikan sikap moderat kepada yang lain dan penguatan dalam bentuk training of trainer (TOT) Moderasi Beragama.



SASARAN KEGIATAN 2 (SK.5.2132.2)

Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif

02


NO	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif (SK.5.2132.2)	1	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring (IKSK.5.2132.2.1)	100%	100%	100%	Keterampilan dosen terhadap teknologi pembelajaran belum merata dan fasilitas kelas hybrid learning masih terbatas.	Merencanakan kegiatan workshop metodologi pembelajaran daring dan keterampilan IT dan menguatkan kelas-kelas hybrid dan kelas mix (campuran) untuk menciptakan kelas efektif yang didukung infrastruktur yang memadai, supaya menguatkan tradisi pembelajaran berbasis digital.

03

SASARAN KEGIATAN 3 (SK.5.2132.3)

Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

NO	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK.5.2132.3)	1	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.5.2132.3.1)	52%	62,2%	119,6%	Tidak semua Dosen memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi	Memfasilitasi Dosen dengan kegiatan kompetensi yang relevan dengan keahlian Dosen supaya dapat menjadi trainer dan atau assesor untuk bidang keahlian tertentu.
		2	Persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.5.2132.3.2)	7%	11,6%	165,9%	Belum terselenggaranya peningkatan kompetensi tendik melalui diklat secara reguler	Menyelenggarakan diklat kompetensi untuk tendik



SASARAN KEGIATAN 4 (SK.5.2132.4)

Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat Keagamaan Islam

04

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan (SK.5.2132.4)	1	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi (IKSK.5.2132.4.1)	43%	45,0%	104,7%	Belum terpenuhinya sarana penunjang sarana penunjang pendidikan dan pengajaran pada beberapa prodi	Melengkapi sarana prasarana Prodi agar terpenuhinya



05

SASARAN KEGIATAN 5 (SK.5.2132.5)

Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK.5.2132.5)	1	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi (IKSK.5.2132.5.1)	6%	6,5%	108,0%	Tidak ada kendala dalam pengelolaan beasiswa KIP kuliah/Bidikmisi, akan tetapi dalam penyerahan pelaporan penggunaan keuangan oleh mahasiswa tidak tepat waktu.	Melaksanakan sosialisasi sistem pelaporan keuangan KIP kuliah dan bidikmisi
		2	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa (IKSK.5.2132.5.5)	15	23	153,3%	Terbatasnya kerjasama pemberian beasiswa bagi mahasiswa asing	Meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa melalui program kerjasama dengan lembaga lain
		3	Persentase mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 (IKSK.5.2132.5.6)	0,5%	0,5%	113,5%	Masih terbatasnya lulusan S2 yang berprestasi langsung meneruskan S3	Tersedianya program beasiswa melanjutkan S3 bagi mahasiswa yang berprestasi



SASARAN KEGIATAN 6 (IKSK.5.2132.7.2)

Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

06

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
6	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka (IKSK.5.2132.7.2)	1%	1,2%	123,9%	Belum optimalnya koordinasi antar unit dilingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung terkait dengan pendataan mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Sosialisasi sistem jejaring data keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional

07

SASARAN KEGIATAN 7 (SK.5.2132.8)

Meningkatnya budaya mutu pendidikan

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.5.2132.8.2)	1%	1,2%	123,9%	Belum optimalnya koordinasi antar unit dilingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung terkait dengan pendataan mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Sosialisasi sistem jejaring data keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional
		2	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional (IKSK.5.2132.8.3)	31%	34%	108%	Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional di PT masih terbatas	Meningkatkan kegiatan kerjasama menyelenggarakan konferensi, memfasilitasi Dosen yang bersedia menjadi narasumber nasional internasional



SASARAN KEGIATAN 8 (SK.5.2132.10)

Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan

08

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
8	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (IKSK.5.2132.10.2)	42%	41,9%	99,7%	Terdapat penambahan anggaran pada sumber dana RM(pembayaran tunggakan Tukin Dosen dan tunggakan setifikasi Dosen Non PNS pada PTKIS).	Penetapan target mempertimbangkan penambahan alokasi anggaran.
		2	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran (IKSK.5.2132.10.3)	8,47%	5,33%	62,9%	Terdapat Refocussing /penghematan anggaran pada sumber dana RM/BOPTN dan penambahan anggaran pada sumber dana RM(pembayaran tunggakan Tukin Dosen dan tunggakan setifikasi Dosen Non PNS pada PTKIS).	Penetapan target mempertimbangkan penghematan alokasi anggaran.

09

SASARAN KEGIATAN 9 (SK.5.2132.11)

Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
9	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional	1	Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi internasional	7%	8,33%	119%	Belum semua prodi melakukan kegiatan kolaborasi, baik dalam bidang pendidikan pengajaran, penelitian atau pengabdian	Mendorong Prodi untuk melakukan kolaborasi dengan PT luar negeri yang memiliki reputasi lebih tinggi, melalui berbagai program.
		2	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	9,5%	9,5%	100,3%	Belum optimalnya koordinasi antar unit dilingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung SGD Bandung	Sosialisasi program Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti dibidang pendidikan dan pengajaran oleh unit-unit terkait.
		3	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	4,8%	4,8%	99,2%	Belum optimalnya koordinasi antar unit dilingkungan UIN Sunan	Sosialisasi program Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti

							Gunung Djati Bandung SGD Bandung	dibidang penelitian dan publikasi oleh unit-unit terkait.
		4	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	4,8%	0%	0,0%	Belum optimalnya koordinasi antar unit dilingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung SGD Bandung	Sosialisasi program Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti dibidang pengabdian kepada masyarakat oleh unit-unit terkait.





SASARAN KEGIATAN 10 (SK.5.2132.12)

Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK

10

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
10	Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI (IKSK.5.2132.12.1)	100%	100%	100,0%	1. Masih kurangnya koordinasi dg unit2 (fakultas) dalam menyapaikan capaian, 2. Masih terdapatnya buku yg memperoleh HAKI masuk capaian, 3. Pendaftaran HAKI oleh para peneliti tdk bersamaan.	1. Dibuat sistem aplikasi terintegrasi utk pelaporan capaian HAKI dr tiap unit/fakultas, 2. Perlu disosialisasikan utk capaian HAKI hanya berasal dr hasil penelitian bukan buku, 3. Perlu pengkondisian pendafrtan HAKI secara kolektif dan bertahap

11

SASARAN KEGIATAN 11 (SK.5.2132.13) Meningkatnya kualitas lulusan PTK

NO	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
11	Meningkatnya kualitas lulusan PTK	1	Persentase lulusan yang tepat waktu (IKSK.5.2132.13.1)	72%	68,2%	94,8%	Monitoring penyelesaian kuliah terkendala karena dilakukan melalui jarak jauh;	Meningkatkan monitoring, pendampingan penyelesaian kuliah mulai dari semester lima, Prodi mendorong mahasiswa lulus tepat waktu melalui berbagai strategi.
		2	Rerata masa studi mahasiswa S1 (IKSK.5.2132.13.2)	3,7	4,2	87,1%	Suasana akademik mahasiswa dalam PJJ tidak optimal, sehingga berdampak pada penyelesaian kuliah.	Melakukan sosialisasi, pendampingan lebih intensif pada mahasiswa agar menyelesaikan kuliah tepat waktu



SASARAN KEGIATAN 12 (SK.1.2135.1)

Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal

12

NO	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
12	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal	1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan (IKSK.1.2135.1.1) I	82%	82,61%	100,7%	Kondisi kerja yang belum sepenuhnya mengacu pada peraturan mengakibatkan adanya pencapaian tidak tepat sasaran, tepat tujuan, dan tepat waktu	1. Peningkatan peran pengendalian internal, 2. Peningkatan kompetensi SDM keuangan

13

SASARAN KEGIATAN 13 (SK1.2135.2)

Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
13	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis (IKSK.1.2135.2.1)	97%	97,89%	100,9%	Baru beberapa unit yang melakukan pemutakhiran SOP	Melaksanakan pemutakhiran SOP agar relevan dengan layanan yang disediakan
		2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasi/diterbitkan (IKSK.1.2135.2.2)	52%	52%	100%	Terkendala dengan pengelolaan arsip data produk hukum pengawasan dan belum adanya analisis kebutuhan produk hukum pengawasan	Meningkatkan tata kelola arsip produk hukum pengawasantata dan menyusun analisis kebutuhan produk hukum pengawasan.



Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja

14

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
14	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	1	Persentase keselarasan muatan Renja/RKT dengan Renstra(IKSK.1.2135.3.1)	100%	100%	100%	Penyusunan indikator-indikator kinerja pada RKT sudah selaras dengan Renstra, akan tetapi terdapat beberapa kegiatan yang direncanakan terindikasi belum sepenuhnya relevan dengan indikator kinerja	Melaksanakan sosialisasi renstra dan koordinasi penyusunan RKT.
		2	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja(IKSK.1.2135.3.2)	82	85,43	104,2%	Masih rendahnya penyerapan anggaran pada setiap triwulan, dan belum konsistennya rencana penarikan dana(RPD)	Percepatan penyerapan anggaran dan meningkatkan konsistensi RPD
		3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status	95,5%	97,7%	102,3%	Usulan proses Penerbitan SK Penetapan Status Penggunaan BMN yang	Selalu dimonitor ke instansi terkait atas progres penyelesaian



			penggunaan dan pemanfaatannya(IKSK.1.2135.3.3)			nilai perolehannya diatas Rp. 100.000.000,- yang ditujukan ke DJKN Kementerian Keuangan dalam proses penyelesaiannya memerlukan waktu yang lama.	penerbitan SK Penetapan Status Penggunaan BMN tersebut
--	--	--	------------------------------------------------	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------



15

SASARAN KEGIATAN 15 (SK.1.2135.4)

Meningkatnya kematangan pengendalian intern

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
15	Meningkatnya kematangan pengendalian intern	1	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel (IKSK.1.2135.4.1)	18%	27,3%	151,5%	Masih adanya penyusunan program yang belum berorientasi ke manajemen resiko	Sosialisasi dan penguatan penyusunan program berbasis resiko
		2	Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel (IKSK.1.2135.4.2)	99,7%	99,8%	100,1%	1. Kurang sosialisasi kepada operator; 2. Proses validasi data terkendala; 3. Aplikasi Neo Feeder belum optimal; 4. Integrator Sistem Akademik belum sesuai dengan Neo Feeder	1. Dilakukan penyamaan persepsi, sosialisasi dan validasi data secara terjadwal dan bersama dalam satu waktu dan tempat. Hal ini dilakukan agar proses validasi dan sinkronisasi data bisa dilakukan secara komprehensif; 2. Update integrator Sistem Akademik sesuai dengan fitur terbaru dari Neo Feeder.

SASARAN KEGIATAN 16 (SK.1.2135.5)

Meningkatnya ASN yang profesional

16

No	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	Upaya Tindak Lanjut
16	Meningkatnya ASN yang profesional	1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) (IKSK.1.2135.5.1)	67%	70,0%	104,5%	Terkendala dengan kelengkapan data penunjang, dan masih minimnya pelaksanaan diklat jabatan,	Melaksanakan sosialisasi aplikasi nilai indeks profesionalitas dan menyusun program diklat
		2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya (IKSK.1.2135.5.2)	70%	74,0%	105,7%	Masih adanya pemetaan pegawai yang belum sesuai dengan kompetensinya,	Pemetaan pegawai sesuai dengan kompetensi jabatannya.

Dengan membaca data tersebut, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2021 telah melaksanakan tugas dan fungsinya yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan. Semua tugas dan fungsi tersebut telah diselaraskan dengan Sasaran Strategis melalui beberapa indikator kinerja yang sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Pendidikan Islam Kementerian Agama seperti yang tertera dalam Sasaran Kinerja di atas. Pencapaian kinerja tahun 2021 ditinjau dari indikator kinerja pada perjanjian kinerja tahun 2021, adalah sebagai berikut : 1) sebanyak **21** (duapuluh satu) indikator kinerja **melebihi** target; 2) sebanyak 4 (empat) sesuai target; dan 3) sebanyak **6** (enam) indikator kinerja belum memenuhi target. Untuk beberapa indikator kinerja yang capaiannya belum sesuai dengan target, penjelasannya telah disampaikan pada kolom Hambatan dan Kendala di atas. Dari data-data matrik capaian kinerja diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar indikator telah tercapai bahkan sebanyak 21 indikator melebihi dari nilai yang ditargetkan. Dengan demikian , capaian kinerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebesar 106,7 %.

Capaian kinerja tahun 2021 tersebut mengalami sedikit penurunan bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 yaitu yaitu 109,1%. Hal tersebut disebabkan karena perbedaan indicator. Pada tahun 2020 terdapat 37 indikator: sebanyak 16 (enam belas) indikator kinerja melebihi target; sebanyak 7 (tujuh) sesuai target; dan sebanyak 14 (empat belas) indikator kinerja belum memenuhi target.



B. REALISASI ANGGARAN

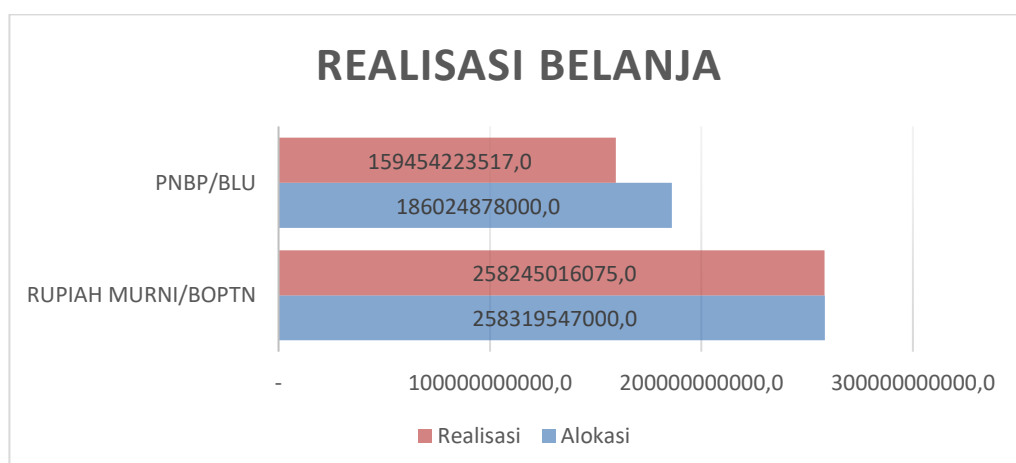
Realisasi anggaran dalam laporan ini diartikan sebagai suatu bentuk laporan yang menyajikan informasi realisasi belanja yang masing-masing diperbandingkan dengan pagu anggarannya dalam satu periode yakni tahun anggaran 2021. Sumber data dalam penyajian realisasi ini berasal dari Bagian Keuangan yang telah disesuaikan dan disandingkan dengan realisasi yang dikelola oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi Smart-Monev. Adapun pengolahan data dilakukan sesuai kebutuhan dan berdasarkan jenis data yang diperlukan.

Dalam hal tingkat penyerapan anggaran UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2021 yaitu mencapai 94%. Dana yang bersumber dari RM memiliki tingkat penyerapan anggaran yang lebih baik daripada dana yang bersumber dari PNBP-BLU, yaitu RM 99,97% sedangkan PNBP-BLU mencapai 85,72%. Selengkapnya pagu anggaran dan realisasinya berdasarkan sumber dana, dapat dilihat pada tabel 5, dan realisasi belanja disajikan pada tabel dan gambar berikut ini:

Tabel 5
Pagu dan Realisasi Belanja Tahun 2021

NO	SUMBER DANA	PAGU	REALISASI	%
1	RM	258.319.547.000	258.245.016.075	99,97%
2	PNBP/BLU	186.024.878.000	159.454.223.517	85,72%
JUMLAH		444.344.425.000	417.699.239.592	94,00%

Gambar 6
Pagu dan Realisasi Belanja Tahun 2021

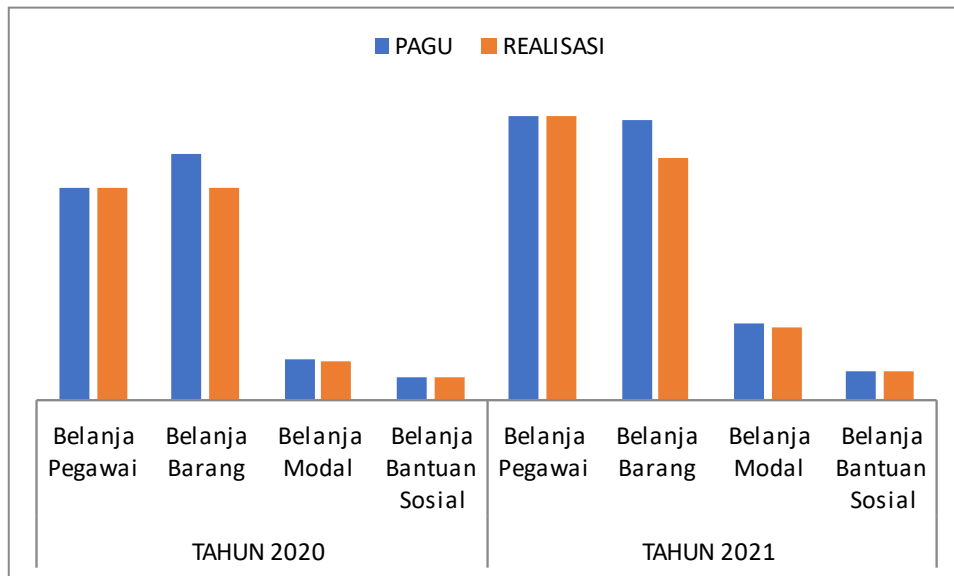


Adapun sandingan pagu anggaran dan realisasi belanja tahun 2020 dengan 2021 disajikan pada tabel 6 dan gambar 7 berikut:

Tabel 6
Sandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2020 dengan Tahun 2021

NO	JENIS BELANJA	TAHUN 2020			TAHUN 2021		
		PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	140.829.183.000	140.820.334.648	99,99%	188.590.062.000	188.551.072.312	99,98%
2	Belanja Barang	164.177.892.000	141.587.482.415	86,24%	186.430.690.000	161.730.418.063	86,75%
3	Belanja Modal	26.889.440.000	25671071194	95,47%	50.441.073.000	48.535.149.217	96,22%
4	Belanja Bantuan Sosial	14.548.200.000	14.548.200.000	100,00%	18.882.600.000	18.882.600.000	100,00%
JUMLAH		346.444.715.000	322.627.088.257	93,13%	444.344.425.000	417.699.239.592	94,00%

Gambar 7
Pagu dan realisasi tahun 2020 dengan tahun 2021



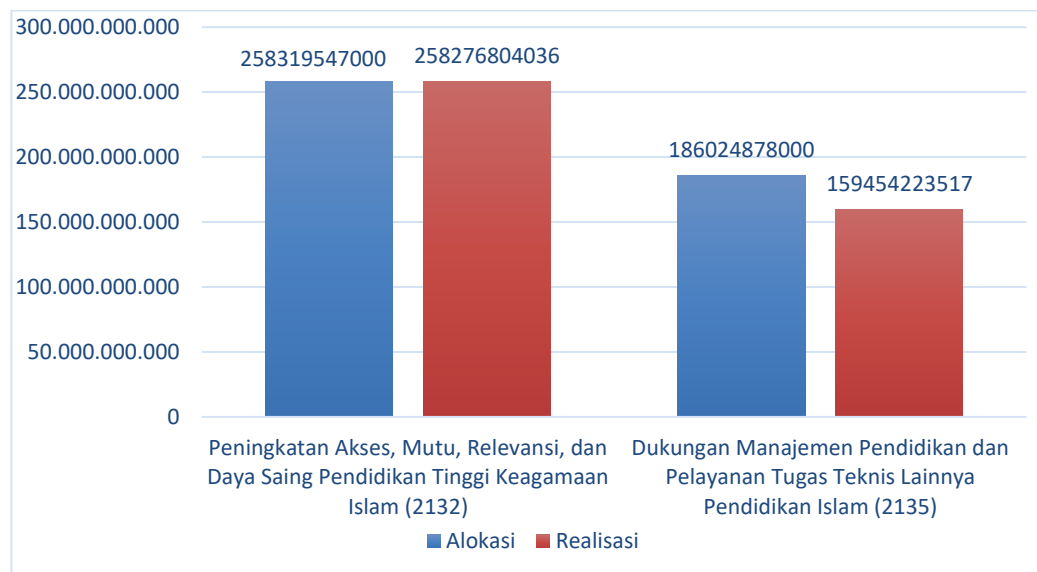
Rincian realisasi anggaran UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2021 pada level Program/Kegiatan dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7
Realisasi Anggaran pada Level Program/Kegiatan

Program	Kegiatan		Pagu	Realisasi	capaian %
Program Pendidikan Islam	2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	276.157.769.000	249.560.389.179	90,37%
	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	168.186.656.000	168.170.638.374	99,99%
Jumlah			444.344.425.000	417.731.027.553	94,01%

Jika persentase realisasi anggaran untuk setiap kegiatan tersebut dibuat dalam sebuah gambar, maka gambarannya dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini.

Gambar 8
Realisasi Anggaran pada Level Program/Kegiatan



Secara rinci realisasi program dan anggaran UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 dalam pagu per kegiatan dan per Klasifikasi Rincian Output adalah sebagai berikut:



1. Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (2132)

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (2132) yang terdiri dari sumber dana RM/BOPTN dan PNBPN, memiliki 8 (delapan) Klasifikasi Rincian Output(KRO), dengan realisasi anggaran pada masing-masing Klasifikasi Rincian Output sebagai berikut:

a. Klasifikasi Rincian Output(KRO) Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat

KRO pertama dari kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam adalah output Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat. KRO ini terdiri dari 1 Rincian Output(RO). KRO dan RO tersebut dapat dilihat dalam tabel 8 di bawah ini.

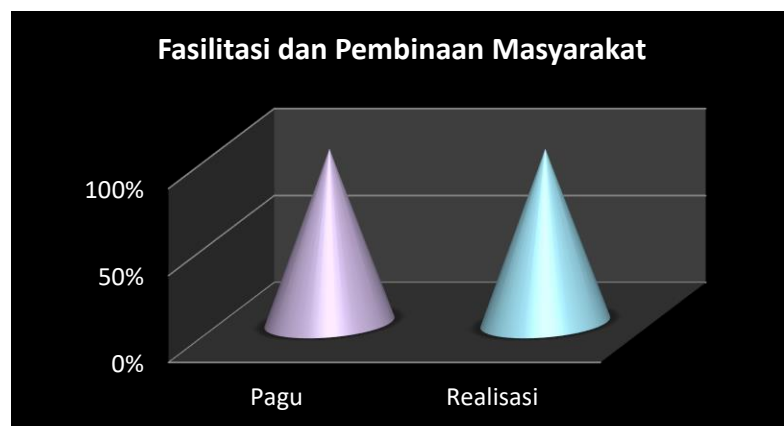
Tabel 8

Pagu dan Realisasi Anggaran pada KRO Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat

KRO	RO		Pagu	Realisasi	capaian %
2132.BDC	001	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	1.342.442.000	1.342.276.206	99,99 %
Jumlah			1.342.442.000	1.342.276.206	99,99 %

Gambar 9

Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat



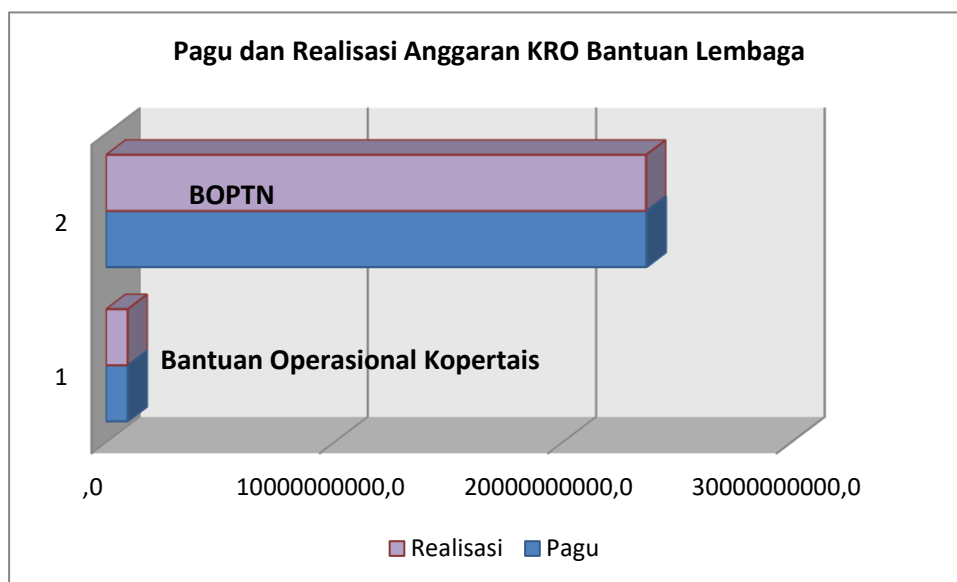
b. Klasifikasi Rincian Output(KRO) Bantuan Lembaga

KRO kedua dari kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam ialah KRO Bantuan Lembaga. KRO ini dibiayai dari sumber dana RM/BOPTN dengan besarnya pagu dan realisasi seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 9
Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Bantuan Lembaga

KRO	RO	Pagu	Realisasi	capaian %	
2132.BEI	001	Bantuan Operasional Kopertais (Lembaga)	947.127.000	945.717.340	99,85%
	003	BOPTN (Lembaga)	23.674.789.000	23.650.485.891	99,90%
Jumlah			24.621.916.000	24.596.203.231	99,89%

Gambar 10
Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Bantuan Lembaga



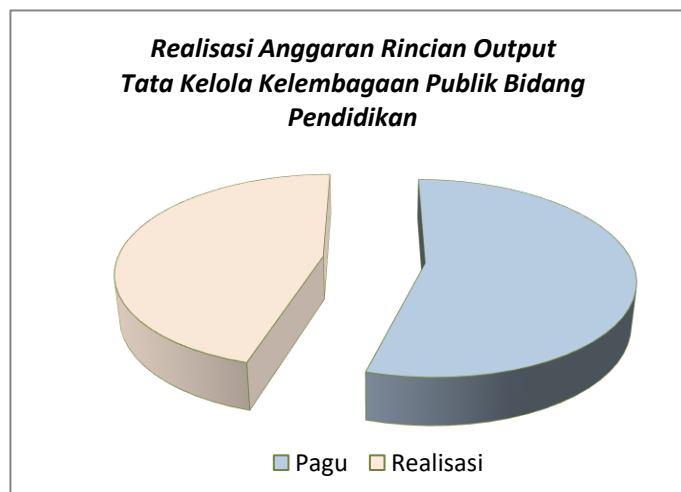
c. Klasifikasi Rincian Output (KRO) Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan

Output ketiga dari kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam ialah Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan. KRO ini dibiayai dari sumber dana PNPB/BLU dengan jumlah realisasi seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 10
Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan

KRO	RO		Pagu	Realisasi	capaian %
2132.BGC	001	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	147.849.769.000	123.187.671.875	83,32%
Jumlah			147.849.769.000	123.187.671.875	83,32%

Gambar 11
Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan



d. Klasifikasi Rincian Output(KRO) Sarana Bidang Pendidikan

KRO keempat dari kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam ialah Sarana Bidang Pendidikan. KRO ini terdiri dari 2(dua) RO yang dibiayai dengan sumber dana dari RM dan PNPB/BLU dengan jumlah realisasi seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 11

Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Sarana Bidang Pendidikan

KRO	KRO		Pagu	Realisasi	capaian %
2132.CAA	001	Sarana PTKI(Paket)- RM	889.992.000	889.768.325	99.97%
	002	Sarana PTKI PNBP/BLU (Paket)	13.854.384.000	12.173.817.843	87.87%
Jumlah			14.744.376.000	13.063.586.168	88.60%

Gambar 12

Pagu dan Realisasi Anggaran Rincian KRO Sarana Bidang Pendidikan



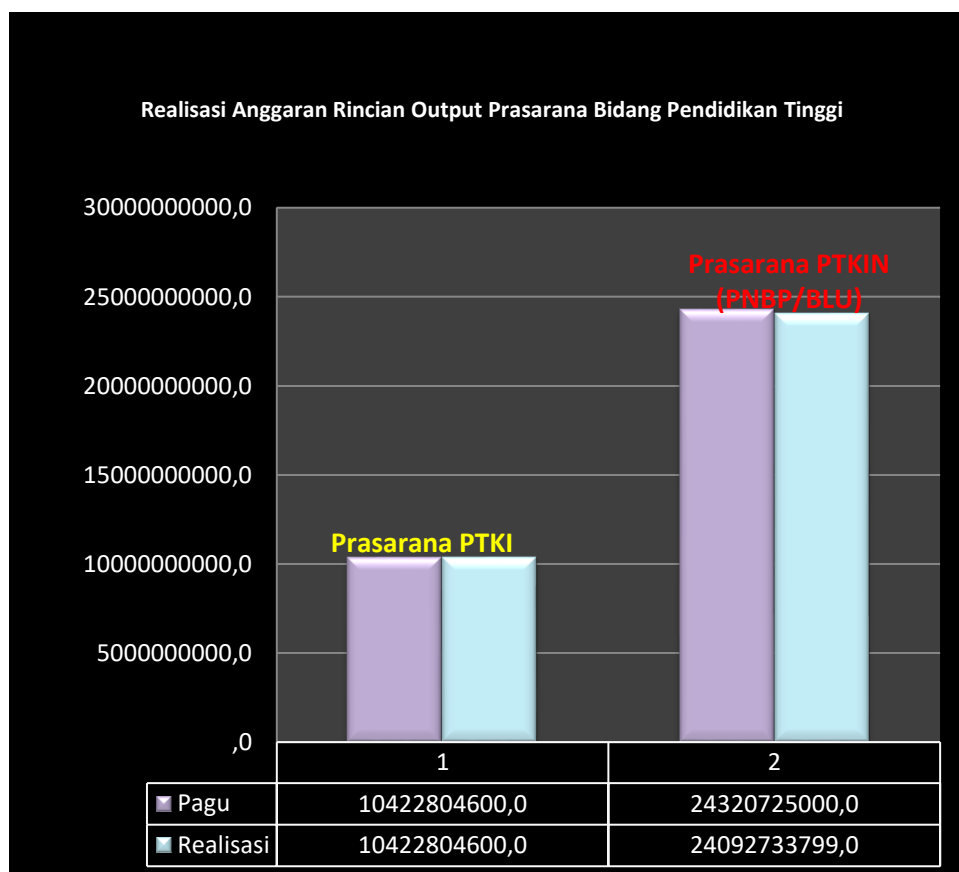
e. **Klasifikasi Rincian Output(KRO) Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi**

Output kelima dari kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam ialah Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi. KRO ini merupakan KRO yang terdiri 2(dua) RO yang dibiayai dengan sumber dana dari RM dengan jumlah realisasi seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 12
Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi

KRO	RO		Pagu	Realisasi	capaian %
2132.CBJ	004	Prasarana PTKI (unit)	10.422.804.600	10.422.804.600	100%
	005	Prasarana PTKIN (PNBP/BLU) (unit)	24.320.725.000	24.092.733.799	99,06%
Jumlah			34.744.151.000	34.515.538.399	99,34%

Gambar 13
Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi



f. Klasifikasi Rincian Output(KRO) Bantuan Pendidikan Tinggi

Output keenam dari kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam ialah Bantuan Pendidikan Tinggi. KRO ini terdiri dari 3(tiga) RO yang dibiayai dari sumber dana RM dengan besaran jumlah realisasi seperti dalam tabel di bawah ini:

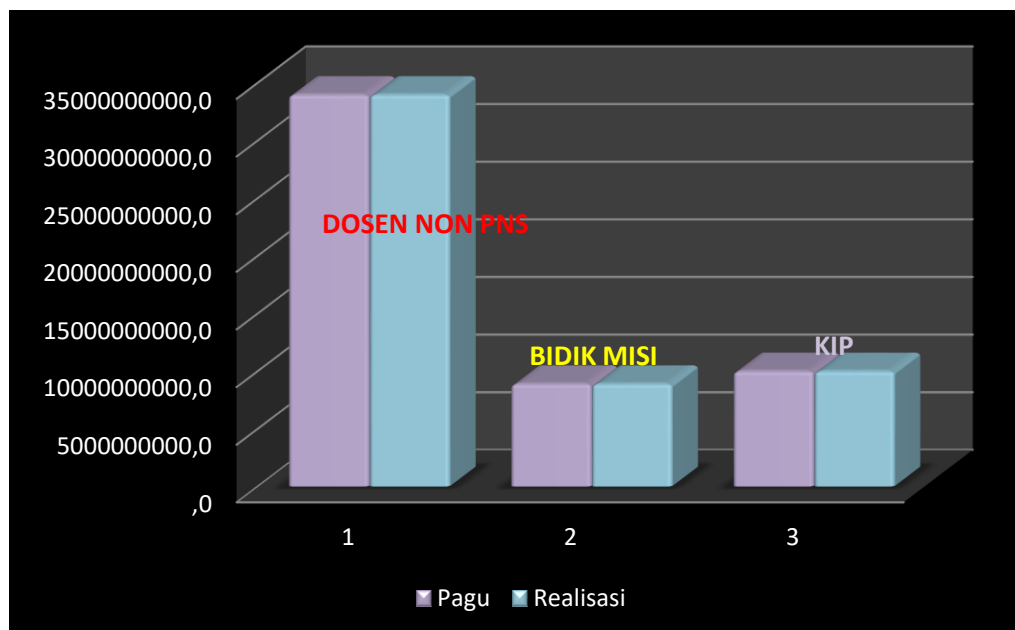
Tabel 13

Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Bantuan Pendidikan Tinggi

KRO	RO		Pagu	Realisasi	capaian %
2132.QEJ	001	Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi (Orang)	33.972.515.000	33.972.513.300	100,00%
	006	Mahasiswa Penerima Bidik Misi (Orang)	8.890.200.000	8.890.200.000	100,00%
	007	Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (Orang)	9.992.400.000	9.992.400.000	100,00%
Jumlah			52.855.115.000	52.855.113.300	100,00%

Gambar 14

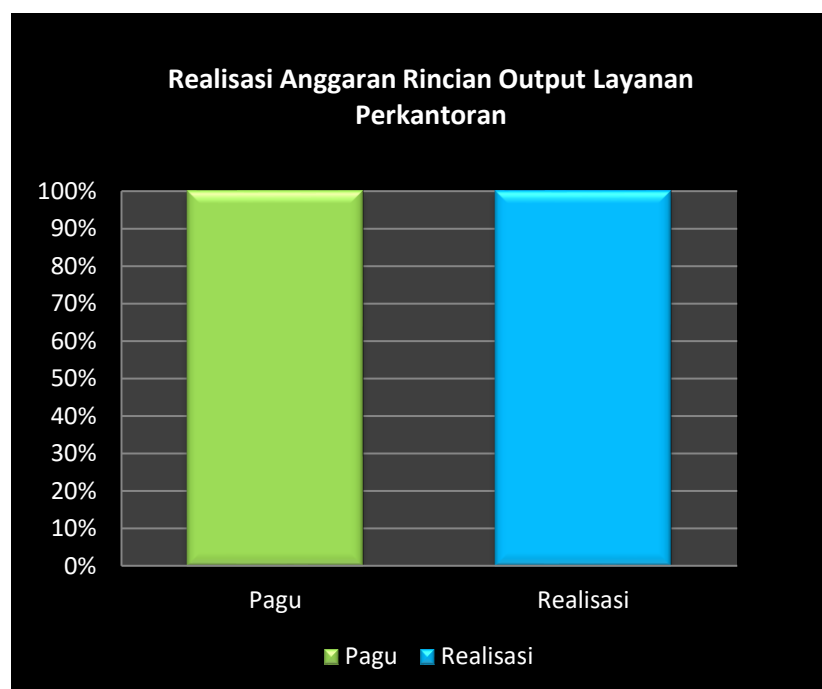
Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Bantuan Pendidikan Tinggi



Tabel 15
Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Layanan Umum

KRO	KRO		Pagu	Realisasi	capaian %
2135.EAC	001	Layanan Umum (Layanan)	9.542.000	9.479.096	99,34%
Jumlah			9.542.000	9.479.096	99,34%

Gambar 16
Pagu dan Realisasi Anggaran KRO Layanan Perkantoran



BAB IV

PENUTUP

Program dan Kebijakan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung telah diselaraskan dan disesuaikan dengan Rencana Strategis Kementerian Agama agar terjalin kesinambungan dan keterhubungan yang sama dengan Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama dalam Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing Pendidikan Tinggi. Penyelarasan ini bertujuan untuk memperkuat posisi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang senantiasa mendorong perubahan peran dan proses penyelenggaraan lembaga pendidikan menuju pengelola pengetahuan (*knowledge creator*) melalui perencanaan strategis dengan pendekatan daya saing.

Kesehatan lembaga sebagai bagian dari filosofi *Good Governance University*, diarahkan secara optimal untuk mewujudkan visi dan misi UIN Sunan Gunung Djati Bandung agar menjadi Universitas yang memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan akuntabel sehingga diharapkan memberikan pengaruh positif pada peningkatan kepercayaan publik dan peningkatan daya saing, yang pada akhirnya lahir pengakuan atas keunggulan dan kompetitif di tingkat Nasional dan Internasional. Untuk mencapai yang dicita-citakan tersebut, UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2021 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan capaian kinerja lembaga yang lebih baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat capaian seluruh indikator yang diukurinya sebagian besar melebihi target.

Walaupun demikian, dalam hal pembinaan dan upaya untuk peningkatan kinerja lembaga, beberapa hal perlu mendapat perhatian, khususnya dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja secara keseluruhan yang lebih baik lagi. Beberapa upaya perbaikan (*area of improvement*) yang dapat dilakukan tersebut antara lain:

1. Meningkatkan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, sekaligus menemukan relevansinya dengan tuntutan kehidupan, sehingga program-program pembinaan dan pengembangannya harus lebih diorientasikan pada usaha optimalisasi peran dan fungsi seluruh unsur yang terlibat dalam proses pendidikannya, baik menyangkut peningkatan mutu substansi maupun optimalisasi fungsi komponen-komponen instrumental lainnya, termasuk kelengkapan sarana dan prasarana.
2. Melakukan penyempurnaan dan pengembangan tata kelola Perguruan Tinggi yang otonom, mengedepankan prinsip-prinsip *good governance university*, serta membangun sistem pengelolaan kelembagaan yang sehat. Diharapkan adanya kemandirian yang dibarengi dengan transparansi dan akuntabilitas sistem, proses, dan prosedur pada semua



unit kerja dalam rangka peningkatan kualitas dan relevansi secara berkelanjutan sekaligus memberikan citra positif universitas kepada para pemangku kepentingan.

3. Melakukan peningkatan kompetensi SDM seluruh civitas akademika UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sebagai salah satu tuntutan dalam melakukan tugas dan fungsinya dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian kinerja yang paling optimal. *Mihaniyyah* atau profesionalisme merupakan kata kunci yang harus dipegang oleh setiap orang pada perannya masing-masing untuk mampu mewujudkan dan menyelenggarakan setiap tugasnya dengan baik dan berhasil guna.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi capaian kinerja secara berkala, berjenjang dan berkelanjutan, dari kinerja individu, sampai tingkat lembaga yang didukung oleh aplikasi (SIP).

